



Accepted: Agustus 2020	Revised: Oktober 2020	Published: Desember 2020
----------------------------------	---------------------------------	------------------------------------

Program Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Ekobric (Daur Ulang Botol Bekas Sebagai Kreasi Tempat Pensil di MI Khodijah)

Biki Chusnun Najicha dan Fadhil Akbar

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

Abstract

Recycling waste is reprocessing unused goods into more useful goods and can have high economic value with. This research aims to see how people's efforts in maintaining the sustainability of nature and how the process of economic empowerment of the community through recycling itself. The purpose of this research also instills the soul of responsibility to always maintain the environment to mi Kodijah students. The result of this study is that there is awareness of students to always maintain the environment and awareness that the importance of recycling plastic waste. Students can also bring out their own creativity through recycling plastic waste. Plastic bottle waste recycling training activities are very beneficial for MI Khodijah students. This activity also provides additional knowledge and knowledge for MI Khodijah students on how to recycle plastic waste well.

Keywords: *Plastic Waste Recycling; Empowerment.*

Abstrak

Daur ulang sampah merupakan mengolah kembali barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang lebih bermanfaat dan dapat memiliki nilai ekonomi yang tinggi dengan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana upaya masyarakat dalam menjaga kelestarian alam dan bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui daur ulang itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini juga menanamkan jiwa tanggungjawab untuk selalu menjaga lingkungan kepada siswa siswi MI Kodijah. Hasil dari penelitian ini bahwa adanya kesadaran siswa siswi untuk selalu menjaga lingkungan dan kesadaran bahwa pentingnya mendaur ulang sampah plastik. Siswa siswi juga dapat memunculkan kreativitas masing-masing melalui daur ulang sampah plastik. Kegiatan pelatihan daur ulang limbah sampah botol plastik sangat bermanfaat bagi siswa siswi MI Khodijah. Kegiatan ini juga memberikan ilmu dan pengetahuan tambahan bagi

siswa siswi MI Khodijah tentang bagaimana mendaur ulang limbah sampah plastik dengan baik.

Kata Kunci: *Daur Ulang Sampah Plastik: Pemberdayaan.*

Pendahuluan

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang sedang menempuh studi di suatu Perguruan Tinggi. Suatu jenjang pendidikan formal terakhir sebelum terjun ke masyarakat setelah menyelesaikan studinya. Mahasiswa sering dikatakan sebagai agen perubahan (*agent of change*) karena diharapkan nantinya mampu berperan aktif dan kontributif dalam masyarakat untuk membawa suatu kemajuan dan perkembangan. Maka, diperlukan adanya pelatihan pengabdian kepada masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Pengabdian kepada masyarakat sendiri telah tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, setiap Perguruan Tinggi termasuk Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri memiliki komitmen untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu aplikasi pengabdian kepada masyarakat termanifestasikan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Selanjutnya, KKN didasarkan pada falsafah pendidikan yang didasarkan pada Undang-undang Dasar 1945 dan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Barang bekas untuk sebagian orang mungkin sudah tidak berguna dan tidak dimanfaatkan lagi. Akan tetapi sebenarnya barang bekas dapat dimanfaatkan yaitu dengan cara daur ulang untuk banyak hal, khususnya untuk kerajinan tangan dan dapat mendatangkan keuntungan. Apabila barang bekas ini dibiarkan maka hanya akan menjadi sampah yang menumpuk yang mengganggu lingkungan. Selain itu dapat menyebabkan berbagai macam penyakit bagi masyarakat yang tinggal di daerah sekitar pembuangan sampah.

Sampah merupakan permasalahan yang saat ini cenderung harus diperhatikan oleh seluruh masyarakat, termasuk diarea lingkungan kita sehari-hari seperti sampah botol plastik yang hampir setiap orang memilikinya.

Botol plastik sangat mudah dibentuk menjadi berbagai macam barang kerajinan tangan. Selain mudah didapat dan mengurangi kerusakan lingkungan karena kita ketahui sampai plastik sangat sulit hancur dan diuraikan oleh alam. Karena itu pemanfaatan sampah dari botol plastik bekas dari minuman ringan (softdrink) ini sangat bagus dikenalkan kepada anak-anak di sekolah.

Maksud dilaksanakannya program ini adalah agar masyarakat khususnya siswa siswi MI Khodijah lebih tertarik ikut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan dan juga agar siswa siswi tertarik untuk mandaur ulang sampah plastik menjadi barang yang lebih berguna.

Tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata sebagai berikut:

1. Mengurangi pencemaran limbah botol plastik
2. Mengoptimalkan penambahan manfaat dari limbah plastik botol menjadi kreasi yang unik, cantik dan bermanfaat
3. Guna mengurangi pencemaran lingkungan.
4. Dapat menambah pundi-pundi penghasilan.
5. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan.
6. Mampu menambah lowongan pekerjaan.
7. Salah satu upaya menyelamatkan bumi dari pemanasan global.

Maksud dari tujuan pelaksanaan program ini adalah agar masyarakat khususnya siswa siswi MI Khodijah lebih tertarik untuk memanfaatkan sampah botol plastik. Dan juga agar lingkungan sekitar lebih terjaga dari pencemaran sampah plastik, jumlah sampah plastik berkurang, serta kekreatifan masyarakat bertambah.

Pembahasan

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang kami pilih adalah terletak di Desa Kapas, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk propinsi Jawa Timur. Tepatnya di Rumah bapak Mansyur RT 001/RW 001. Ditinjau dari segi sejarahnya Musholla al Bisri ini didirikan oleh bapak Haji Imam Mukhayat tahun 2007 yang dipelopori oleh Bapak Supriono, sekaligus sebagai kepala takmirnya. Musholla al Bisri ini terletak di Dusun Putuk Desa Kamoungbaru Kecamatan Tanujunganom Kabupaten Kediri.

Kegiatan ini diselenggarakan secara pribadi oleh Mahasiswa Peserta KKN-DR Institut Agama Islam Faqih Asy'ary Kediri Tahun 2020 dan dilaksanakan pada tanggal 3-27 Agustus

Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa pendampingan kepada masyarakat Desa Kapas, Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk berupa “Daur Ulang Botol Bekas Sebagai Kreasi Tempat Pensil Di MI KHODIJAH Desa Kapas Tahun 2020”.

Sebagian orang mungkin beranggapan bahwa barang bekas sudah tidak berguna dan juga sudah tidak layak pakai. Akan tetapi sebenarnya barang bekas itu dapat dimanfaatkan untuk banyak hal, salah satunya untuk kerajinan tangan dan dapat mendatangkan keuntungan. Apabila barang bekas ini dibiarkan maka hanya akan berakhir menjadi sampah yang menumpuk yang mengganggu pencemaran lingkungan. Selain itu dapat menyebabkan berbagai macam penyakit bagi warga masyarakat yang tinggal di daerah sekitar pembuangan sampah.

Sampah merupakan suatu permasalahan yang saat ini harus diperhatikan oleh masyarakat, termasuk lingkungan kita sehari-hari seperti sampah botol plastik yang hampir setiap orang memilikinya.

Plastik adalah salah satu material yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Di mana pun kita berada pasti kita selalu menemukan berbagai macam barang yang terbuat dari plastik. Mulai dari alat-alat rumah tangga, perlengkapan-perengkapan kegiatan yang menunjang aktifitas keseharian kita, hingga kendaraan yang setiap hari kita gunakan, sebagian bahan bakunya terbuat dari plastik.

Plastik sudah menjadi hal terpenting yang harus tersedia setiap saat untuk menunjang berbagai kegiatan kita sehari-hari. Namun, plastik juga menjadi salah satu material benda yang berdampak buruk bagi kehidupan sehari-hari kita, disamping berbahaya bagi kesehatan kita plastik juga bahaya bagi bumi kita.

Sampah plastik memiliki dampak buruk bagi lingkungan kita karena sifat plastik yang sulit untuk diuraikan oleh tanah secara alami, meskipun sudah tertimbun sangat lama. Dalam berbagai macam penelitian menyebutkan, bahwa plastik baru dapat diuraikan oleh tanah setidaknya setelah tertimbun selama 200 hingga 400 tahun. Bahkan ada juga penelitian yang menyebutkan bahwa sampah plastik dapat terurai oleh tanah dalam waktu 1.000 tahun lamanya. Lamanya proses inilah yang dapat menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan. Salah satu contoh sampah plastik adalah botol plastik.

Botol plastik sebenarnya sangat bermanfaat bagi kita. Botol plastik juga bisa dibentuk menjadi berbagai macam barang-barang kerajinan tangan dan juga bisa

memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Selain mudah didapatkan dan mengurangi kerusakan lingkungan sampai plastik sangat sulit hancur dan diuraikan oleh alam. Karena itu mendaur ulang sampah dari botol plastik bekas dari minuman ringan (softdrink) ini sangat bagus dikenalkan kepada masyarakat khususnya pada anak-anak di sekolah.

Upaya tentang daur ulang sampah merupakan hal yang sangat penting untuk kita lakukan. Dimulai dari siswa-siswi yang duduk dibangku sekolah agar bisa bijak dalam mengurangi sampah, memilah sampah organik dan anorganik serta mendaur ulang sampah yang ada dilingkungannya. Daur ulang sampah yang akan dilaksanakan memuat materi pengertian tentang sampah plastik, apa saja macam-macam sampah plastik, bagaimana dampak dari sampah botol plastik, dan juga bagaimana upaya pemanfaatan botol plastik, serta membuat kreasi atau kerajinan dari sampah anorganik seperti botol bekas serta plastik bekas.

Untuk itu kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata IAIFA yang berlokasi di Kelurahan Kapas, Kecamatan Sukomoro, Kota Nganjuk mengadakan program pelatihan pengolahan limbah botol plastik menjadi kerajinan tangan yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi.

Program pelatihan tersebut berawal dari inisiatif kami yang melihat banyaknya sampah botol plastik yang tidak terpakai dan juga tidak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar Kelurahan Kapas. Dari kondisi tersebut, kami melihat adanya sebuah peluang untuk mengolah sampah botol plastik menjadi barang yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Sebelum program pelatihan ini terlaksana kami terlebih dahulu meminta izin dan juga meminta informasi terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan juga para dewan guru. Selanjutnya para dewan guru memberikan respon yang sangat baik dan juga sangat berantusias dalam pelaksanaan program pelatihan ini. Agar program pelatihan ini berjalan dengan lancar kami juga berkolaborasi dengan para dewan guru untuk memberikan informasi kepada wali murid dan siswa siswi untuk membawa botol plastik pada waktu sekolah.

Program ini dilaksanakan mulai dari tanggal 10-22 Agustus 2020 yang melibatkan siswa MI Khodijah dalam kelancaran program pelatihan ini. Dengan adanya program ini kami berharap dapat memberikan kesadaran kepada siswa agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan juga menumbuhkan kreativitas siswa. Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini kami memilih program pelatihan membuat kotak pensil dari botol bekas sebagai tema dari program kami, tidak hanya mengadakan pelatihan saja, akan tetapi kami juga mengadakan lomba membuat tempat tempat pensil sekaligus mewarnainya agar siswa lebih antusias dan bersemangat dalam melakukan kegiatan ini. Sebelum

diadakannya program pelatihan daur ulang sampah plastik ini, siswa siswi MI Khodijah dihimbau untuk membawa botol plastik bekas.

Dalam penerapan kegiatan ini kami meminta jadwal kepada guru piket. Disini kami mendapat jadwal mulai kelas 1- 6 kami berharap kegiatan ini dapat berlanjut dan dikoordinasi oleh para guru. Setiap hari siswa membawa botol plastik untuk kegiatan praktek membuat tempat pensil dari botol bekas. Selanjutnya kami juga menyiapkan gunting dan cat untuk membuat tempat pensil dari botol plastik. Para siswa sangat antusias dan bersemangat dalam membuat kotak pensil. Hal ini dibuktikan dengan adanya sesi tanya jawab tentang apa saja manfaat dari sampah botol plastik dan hasil kreasi yang dibuat sendiri oleh siswa siswi. Hasil dari kreasi mereka juga bermacam-macam seperti menggambar shaun the shepp, hello kitty, bunga dan masih banyak lagi. Hasil dari gambaran mereka kami perlombakan dan kami ambil yang terbaik kemudian kami juga memberikan sebuah hadiah. Mereka sangat senang dengan kehadiran mahasiswa KKN karena mereka mendapatkan pengalaman tambahan tidak hanya mengajar tentang agama, perilaku baik, akan tetapi mereka juga mendapatkan pengalaman tentang peduli lingkungan dengan cara memanfaatkan limbah sampah khususnya botol plastik menjadi kreasi yang unik.

Dampak Perubahan

Dampak perubahan atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat “program daur ulang botol bekas sebagai kreasi tempat pensil di MI Khodijah tahun 2020” yang dilaksanakan pada tanggal 10-22 agustus 2020 adalah siswa siswi mendapat wawasan tentang bagaimana mengelola sampah dan juga bagaimana cara menjaga lingkungan dengan baik.

Dengan adanya pelatihan memanfaatkan sampah botol plastik siswa juga akan semakin kreatif dalam mengelola berbagai sampah botol plastik di lingkungan masing-masing dan akan menciptakan lingkungan yang bebas dari sampah plastik. Setelah itu siswa-siswi juga bisa membuat berbagai kreasi dari botol bekas dan juga bisa di jual yang akan menghasilkan uang.

Setelah adanya pelatihan maka sampah tidak banyak sampah yang berserakan, air, tanah, dan juga makhluk hidup tidak akan tercemar lagi, sungai-sungai juga tidak akan tercemar lagi oleh sampah plastik. Sampah plastik yang dibakar juga akan menjadi dioksin, bila dihirup oleh manusia akan mengakibatkan atau rentan penyakit diantaranya kanker, gangguan syaraf, hepatitis,

pembengkakan hati, dan gejala depresi. Maka dari itu pemanfaatan sampah plastik sangat di butuhkan oleh masyarakat terutama anak-anak.

Semua orang mengetahui bahwa banyak sekali bahan-bahan yang terbuat dari plastik yang memiliki kegunaan yang sangat penting, selain itu kelebihanannya yang tidak mudah pecah. Namun meskipun demikian, sudah saatnya kita untuk sadar bahwa plastik justru memiliki banyak bahaya-bahaya yang dapat ditimbulkannya bagi kehidupan. Menggunakan kertas atau tas biasanya ketika sedang berbelanja dan menghindari membawa kantong plastik di rumah.

Plastik yang dibuang dapat di dimanfaatkan dan juga dapat dijadikan atau dibuat sebagai bermacam-macam kerajinan seperti tempat pensil, tas, pot dan masih banyak lag. Selain itu, juga dapat membantu dalam mengatasi pencemaran lingkungan. Dengan adanya program ini siswa siswi juga semakin sadar dan mulai belajar untuk tidak membuang sampah plastik dan sampah-sampah lainnya secara sembarangan, apalagi sampai membuangnya ke sungai atau ke laut. Siswa Siswi juga mengetahui bahwa untuk tidak membakar sampah-sampah plastik secara sembarangan, baik di lingkungan terbuka maupun di lingkungan tertutup.

Betapa banyaknya dampak sampah plastik bagi kehidupan kita. Oleh karena itu, paparan di atas dapat menjadikan pengingat bagi kita semua untuk selalu menjaga lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan plastik dan rajin mendaur ulang. Jika tidak memungkinkan untuk menghindarinya, bijaklah dalam hal memilih jenis plastik. Untuk itu ayo mari kita belajar bersama hidup sehat tanpa plastik mulai dari sekarang!.

Dukungan Masyarakat

Dengan adanya program ini siswa siswi sangat antusias dan juga sangat bersemangat dalam pelaksanaan kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan adanya sesi tanya jawab tentang apa saja manfaat dari sampah botol plastik dan hasil kreasi yang dibuat sendiri oleh siswa siswi. Hasil dari kreasi mereka juga bermacam-macam seperti menggambar shaun the shepp, hello kitty, bunga dan masih banyak lagi.

Selanjutnya hasil dari gambaran mereka kami perlombakan dan kami ambil yang terbaik kemudian kami juga memberikan sebuah hadiah. Mereka sangat senang dengan kehadiran mahasiswa KKN karena mereka mendapatkan pengalaman tambahan tidak hanya mengajar tentang agama, perilaku baik, akan tetapi mereka juga mendapatkan pengalaman tentang peduli lingkungan dengan cara memanfaatkan limbah sampah khususnya botol plastik menjadi kreasi yang unik.

Tidak hanya siswa dan siswi saja akan tetapi juga para dewan guru ikut berkolaborasi dengan cara memberikan informasi lewat whatapp kepada para wali murid dan juga siswa siswi untuk membawa botol bekas. Tidak lupa para wali murid juga sangat mendukung dan berantusias dengan jalannya program pelatihan ini dengan cara mencari botol bekas untuk siswa siswi untuk di bawa ke sekolah.

Komunikasi dengan Masyarakat

Sebelum program pelatihan ini terlaksana kami terlebih dahulu meminta izin dan juga meminta informasi terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan juga para dewan guru. Agar program pelatihan ini berjalan dengan lancar kami juga berkolaborasi dengan para dewan guru untuk memberikan informasi kepada wali murid dan siswa siswi untuk membawa botol plastik pada waktu sekolah. Selanjutnya kami juga menyiapkan gunting dan cat untuk membuat tempat pensil dari botol plastik.

Setelah itu kami menyampaikan pengertian tentang sampah plastik, apa saja macam-macam sampah plastik, bagaimana dampak dari sampah botol plastik, dan juga bagaimana upaya pemanfaatan botol plastik. Kemudian kami mengajarkan bagaimana cara membuat kotak pensil dari sampah botol plastik.



(Gambar pelatihan penyampaian materi sekaligus praktek langsung cara membuat kreasi kotak pensil dari sampah botol bekas)

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini kami memilih program pelatihan membuat kotak pensil dari botol bekas sebagai tema dari program kami, tidak hanya mengadakan pelatihan saja, akan tetapi kami juga mengadakan lomba membuat tempat tempat pensil sekaligus mewarnainya agar siswa lebih antusias dan bersemangat dalam melakukan kegiatan ini. Sebelum diadakannya program pelatihan daur ulang sampah plastik ini, siswa siswi MI Khodijah dihimbau untuk membawa botol plastik bekas.

Kami melibatkan siswa MI Khodijah Tegalsari dalam kelancaran program pelatihan ini. Dengan adanya program ini kami berharap dapat memberikan kesadaran kepada siswa agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan juga menumbuhkan kreativitas siswa.



(Gambar : Peserta KKN DR Nganjuk dan para siswa beserta dengan hasil kreasi tempat pensil)

Plastik yang dibuang dapat di dimanfaatkan dan juga dapat dijadikan atau dibuat sebagai bermacam-macam kerajinan seperti tempat pensil, tas, pot dan masih banyak lag. Selain itu, juga dapat membantu dalam mengatasi pencemaran lingkungan. Dengan adanya program ini siswa siswi juga semakin sadar dan mulai belajar untuk tidak membuang sampah plastik dan sampah-sampah lainnya secara sembarangan, apalagi sampai membuangnya ke sungai atau ke laut. Siswa

Siswi juga mengetahui bahwa untuk tidak membakar sampah-sampah plastik secara sembarangan, baik di lingkungan terbuka maupun di lingkungan tertutup.

FOTO KEGIATAN



Penutup

Kegiatan pendampingan masyarakat ini di pandang cukup berhasil dalam menyadarkan masyarakat tentang kondisi lingkungan saat ini. Maksud

dilaksanakannya program ini adalah agar masyarakat khususnya siswa siswi MI Khodijah lebih tertarik ikut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan dan juga agar siswa siswi tertarik untuk mandaur ulang sampah plastik menjadi barang yang lebih berguna.

Dalam pendampingan juga dimunculkan kerjasama dan komunikasi yang baik antara peneliti dan masyarakat serta adanya peran serta masyarakat Kelurahan Kapas secara aktif dalam mensukseskan program.

Dengan adanya program ini siswa siswi sangat antusias dan juga sangat bersemangat dalam pelaksanaan kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan adanya sesi tanya jawab tentang apa saja manfaat dari sampah botol plastik dan hasil kreasi yang dibuat sendiri oleh siswa siswi. Hasil dari kreasi mereka juga bermacam-macam seperti menggambar shaun the shepp, hello kitty, bunga dan masih banyak lagi.

Daftar Pustaka

- Arif Zulkifli, 2014. *Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan*, Jakarta: Salemba Teknik.
- Achmad Serudji Hadi, 2001 *"Daur Ulang Barang Bekas sebagai Penopang Sumber Kehidupan"*, Laporan Penelitian pada Universitas Indonesia Program Pascasarjana Bidang Ilmu Hukum, Jakarta.
- Guruh Permadi, 2011. *Menyulap Sampah Menjadi Rupiah*, Surabaya: Mumtaz Media.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, versi 13.
- Misbahul Ulum, dkk, 2007. *"Pengertian Sampah"*, dalam suisyanto (ed) , *"Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam"*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerjasama dengan IISEP-CIDA, CET. 1.
- Mien R. Uno dan Siti Gretiani, 2011. *Buku Pintar Etiket Hijau*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Sununianti, V. V., et al, 2013. *" Sosialisasi Penggunaan Furoshiki Untuk Mengurangi Sampah Kantong Plastik Dalam Gaya Hidup Modern"* , Jurnal Pengabdian Sriwijaya.
- Trim Sutidja, 2001. *Daur Ulang Sampah*, Bumi Aksara, cet 2.

Copyright © 2021 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa**: Vol. 1, No.3, Desember 2020, , e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa** is the property of **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>